

KERJA SAMA PERPUSTAKAAN UIN BANDUNG DENGAN PERPUSTAKAAN UIN SUMATERA UTARA DALAM PENGEMBANGAN DAN PEMANFAATAN KOLEKSI

Widia Lestari¹, Zaqia Rayhana Zahra², Fitriani Faudzini³, Prijana⁴,
Tine Silvana Rachmawati⁵

^{1,2,3} Mahasiswa Jurusan Perpustakaan dan Sains Informasi

^{4,5} Dosen Jurusan Perpustakaan dan Sains Informasi

^{1,2,3,4,5} Jl. Raya Bandung Sumedang KM. 21, Kec. Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat

* Corresponden Author E-mail: widia22002@mail.unpad.ac.id

ABSTRAK

Kerja sama antara perpustakaan UIN Bandung dan Perpustakaan UIN Sumatera Utara yaitu langkah yang strategis dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan. Dalam menghadapi tantangan era digital yang semakin kompleks, perpustakaan perguruan tinggi perlu mengoptimalkan kerja sama untuk mengatasi keterbatasan sumber daya dan memperluas akses informasi akademis. Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengkaji kolaborasi antara Perpustakaan UIN Bandung dan Perpustakaan UIN Sumatera Utara dalam pengembangan dan penggunaan koleksi. Penelitian ini berfokus pada bagaimana kedua perpustakaan menggunakan teknologi informasi untuk berbagi akses ke koleksi digital seperti tesis, disertasi, dan *e-book*. Studi ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif dengan wawancara mendalam dan observasi sebagai metode utama pengumpulan data. Temuan dari studi ini menunjukkan bahwa kolaborasi ini telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperluas akses terhadap koleksi digital, meskipun terdapat beberapa tantangan seperti keterbatasan anggaran, perbedaan kebijakan, dan keterbatasan infrastruktur teknologi. Kolaborasi ini tidak hanya membantu kedua perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi civitas akademika, tetapi juga memainkan peran penting dalam melestarikan dan mempromosikan koleksi lokal yang unik dari masing-masing institusi. Studi ini mengusulkan untuk memperbarui MoU secara berkala, memperkuat infrastruktur teknis dan membentuk unit khusus untuk kerja sama antar perpustakaan untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas kolaborasi di masa depan.

Kata Kunci: Kerja Sama Perpustakaan, Repositori, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, UIN Sumatera Utara.

ABSTRACT

The cooperation between UIN Bandung Library and UIN Sumatera Utara Library is a strategic step in improving the quality of library services. In facing the increasingly complex challenges of the digital era, university libraries need to optimize cooperation to overcome resource limitations and expand access to academic information. The purpose of this research is to examine the cooperation between UIN Bandung Library and UIN Sumatera Utara Library in collection development and utilization. This research focuses on how both libraries utilize information technology to share access to digital collections, such as final assignments, theses, and e-books. This study applied a descriptive qualitative approach with in-depth interviews and observations as the main methods of data collection. The findings suggest that this collaboration had a major impact in expanding access to digital collections, despite some challenges such as budget constraints, policy differences, and limited technological infrastructure. This collaboration not only helps both libraries in fulfilling the information needs of the academic community, as well as playing an important role in preserving and promoting the unique local collections of each institution. This research suggests an increased commitment in renewing the MoU regularly, strengthening technological infrastructure, and establishing a special unit that handles interlibrary cooperation to guarantee the ongoing success and efficiency of future collaborations.

Key Words : Library Collaboration, Repository, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, UIN Sumatera Utara.

1. PENDAHULUAN

Dalam era informasi yang terus berkembang pesat, perpustakaan universitas mempunyai peran yang sangat penting dalam hal kegiatan akademik dan menjadi elemen kunci dalam memfasilitasi proses pembelajaran serta pengembangan pengetahuan. Selain itu perpustakaan tinggi juga akan menghadapi tantangan yang lebih besar dan semakin kompleks dalam memenuhi kebutuhan informasi civitas akademik. Ledakan informasi digital, perubahan perilaku pengguna dalam mencari informasi, dan tuntutan akan akses yang cepat terhadap sumber belajar, sumber informasi pendukung penelitian, yang mendorong perpustakaan untuk terus berinovasi dan beradaptasi. Dalam memenuhi tujuan tersebut, kerja sama antar perpustakaan menjadi salah satu solusi yang memungkinkan pemanfaatan sumber daya secara lebih efisiensi dan efektif untuk mengatasi keterbatasan sumber daya, mengembangkan koleksi, serta meningkatkan layanan.

Kerja sama perpustakaan didefinisikan oleh Sulistyio Basuki (2009) sebagai kolaborasi antara dua atau lebih perpustakaan, baik yang melibatkan bantuan fasilitas telekomunikasi, komputer, maupun tidak. Kolaborasi ini memungkinkan perpustakaan untuk saling melengkapi koleksi, berbagi informasi, dan mengoptimalkan sumber daya demi kepentingan bersama. Contohnya, Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan Perpustakaan UIN Sumatera Utara telah menjalin kerja sama yang mencakup pengembangan dan pemanfaatan koleksi. Melalui kerja sama ini, kedua perpustakaan berbagi akses ke repositori institusi yang memuat tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi, serta beberapa ebook.

Dalam pandangan Almira et al. (2022), kerja sama antar perpustakaan menjadi sangat penting karena tidak ada satu pun perpustakaan yang mampu beroperasi secara independen untuk memenuhi semua kebutuhan informasi pengguna. Keterbatasan sumber daya, baik dalam hal koleksi, teknologi, maupun tenaga kerja, menjadikan kolaborasi ini sebagai solusi strategis untuk meningkatkan layanan informasi. Kerangka hukum mengenai kerja sama perpustakaan di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, khususnya pada Bagian XI Pasal 42. Undang-undang ini memberikan legitimasi bagi perpustakaan untuk menjalin kemitraan dengan berbagai entitas, baik antar perpustakaan maupun dengan lembaga lainnya, demi peningkatan kualitas layanan kepada pengguna. Hal ini memberikan dasar legal untuk memperluas kolaborasi dan mengatasi tantangan dalam memenuhi kebutuhan informasi yang semakin kompleks.

Kerja sama perpustakaan juga merupakan langkah strategis untuk mengatasi keterbatasan sumber daya dan meningkatkan kapasitas layanan. Putri & Rohman (2024) menyoroti bahwa dalam konteks perpustakaan akademis, kerja sama memungkinkan perpustakaan menyediakan layanan berbasis kebutuhan pengguna secara lebih efektif, baik dalam skala lokal maupun global. Sebagai praktik yang telah berlangsung lama, kerja sama perpustakaan menjadi bagian penting dalam upaya pengelolaan informasi. Menurut Komariah et al. (2021), perpustakaan, sebagai unit kerja yang terus menghadapi perkembangan kebutuhan informasi, harus menjalin kemitraan untuk menjaga keberlanjutan layanan. Kolaborasi ini membantu perpustakaan mengatasi tantangan zaman sekaligus memenuhi kebutuhan informasi pengguna yang terus berkembang.

Digitalisasi koleksi dan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan perpustakaan telah menjadi tren yang mempermudah perpustakaan untuk terhubung satu sama lainnya. Perpustakaan UIN Bandung dan UIN Sumatera memanfaatkan infrastruktur teknologi yang ada untuk berbagi koleksi lokal daerahnya masing-masing. Pengembangan koleksi tidak hanya terbatas pada pembelian dan pengadaan sumber informasi, tetapi juga mencakup upaya memanfaatkan sumber daya koleksi dari perpustakaan lain yang memiliki kesamaan visi dan misi. Digitalisasi koleksi ini juga sejalan dengan tren global dimana perpustakaan tidak lagi hanya bertumpu pada koleksi fisik, tetapi juga koleksi digitalnya yang dapat diakses setiap saat dan dari lokasi manapun. Meskipun kerja sama antar perpustakaan memiliki potensi yang besar untuk mendukung pengembangan koleksi dan meningkatkan kualitas layanan, seperti pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), pemanfaatan website sebagai media promosi perpustakaan, dan

pengembangan kegiatan literasi. Meskipun penerapannya tidak selalu berjalan mulus seperti kebijakan yang berubah-ubah, keterbatasan sumber daya, hambatan teknis, serta akan kebutuhan infrastruktur teknologi yang memadai seringkali muncul dalam proses kerja sama. Menurut Rubin (2017), kerja sama antar perpustakaan seringkali terhambat oleh kendala birokrasi dan keterbatasan anggaran, sehingga diperlukan komitmen bersama dari pihak-pihak yang terlibat untuk menghadapi tantangan tersebut. Dalam konteks kerja sama antara UIN Bandung dan UIN Sumatera Utara, tantangan-tantangan ini juga menjadi bagian dari proses yang perlu diatasi untuk memastikan keberlanjutan kerja sama yang telah terjalin.

Meskipun kerja sama bukan hal yang baru, implementasinya dalam perpustakaan perguruan tinggi Islam di Indonesia, khususnya dalam pemanfaatan koleksi digital, masih belum banyak dieksplorasi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana kerja sama antara Perpustakaan UIN Bandung dan Perpustakaan UIN Sumatera Utara dilaksanakan, terutama dalam hal pengembangan dan pemanfaatan koleksi digital, tantangan yang dihadapi, serta strategi untuk pengembangan lebih lanjut di masa mendatang.

Rumusan masalah penelitian ini mencakup bagaimana bentuk kerja sama yang dilakukan antara Perpustakaan UIN Bandung dan Perpustakaan UIN Sumatera Utara dalam pengembangan dan pemanfaatan koleksi, apa saja tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan kerja sama tersebut dan bagaimana solusinya, bagaimana dampak kerja sama ini terhadap layanan perpustakaan dan pemenuhan kebutuhan informasi pengguna, bagaimana peran teknologi informasi dalam memfasilitasi kerjasama antar perpustakaan khususnya dalam digitalisasi dan berbagi koleksi serta sejauh mana kerja sama ini berkontribusi terhadap pelestarian dan promosi koleksi lokal yang unik dari masing-masing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengenali berbagai bentuk kerja sama yang dilakukan antara Perpustakaan UIN Bandung dengan Perpustakaan UIN Sumatera Utara dalam hal pengembangan koleksi, menelaah mekanisme berbagai koleksi yang diterapkan di antara kedua perpustakaan, mengevaluasi hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan kerja sama perpustakaan tersebut, serta menggali peran teknologi informasi dalam menunjang kerja sama perpustakaan, terutama dalam aspek digitalisasi dan pertukaran koleksi.

Temuan penelitian ini diharapkan mampu menyajikan persepsi baru dan tentang praktik terbaik dalam kerja sama perpustakaan perguruan tinggi Islam di Indonesia, serta menjadi acuan bagi perpustakaan lain yang ingin mengembangkan kerja sama serupa. Penelitian ini juga diharapkan dapat mengambil andil terhadap pengembangan model kerja sama antar perpustakaan yang lebih efektif dan keberlanjutan di era digital.

Kerja sama perpustakaan UIN Sumatera Utara dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Yusniah et al., (2023) penelitian ini meneliti kerja sama perpustakaan UIN Sumatera Utara dengan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera utara dalam meningkatkan layanan perpustakaan. kerja sama ini mencakup berbagai elemen penting, termasuk peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM), pembagian sumber daya informasi, persiapan akreditasi perpustakaan, dan pemanfaatan teknologi informasi.

Kerja sama perpustakaan UIN Bandung dengan IAIN Ternate oleh Abidin dan Rohman (2024) membahas kerja sama antar perpustakaan UIN Bandung dengan IAIN Ternate melalui pendekatan benchmarking. Yang dimana benchmarking merupakan metode membandingkan proses dan penerapan metode terbaik dari perpustakaan lain guna mengoptimalkan kinerja perpustakaan sendiri. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa kerja sama antara kedua perpustakaan difokuskan pada pengembangan repositori bersama, peningkatan kompetensi pustakawan, serta peningkatan layanan perpustakaan secara keseluruhan.

Kerja sama pengembangan koleksi manuskrip di pusat dokumentasi dan informasi Aceh (PDIA) penelitian lain yang relevan adalah dari skripsi Ainil Fitri (2018) yang meneliti kerjasama perpustakaan antara pusat dokumentasi dan informasi Aceh dengan museum Aceh dalam pengembangan koleksi manuskrip. Penelitian ini berfokus pada evaluasi terhadap proses dan realisasi kerja sama dalam pengembangan koleksi manuskrip serta tantangan yang dihadapi kedua pihak.

Kebaruan pada studi ini terletak pada beberapa aspek pertama penelitian ini secara spesifik mengeksplorasi implementasi kerja sama di antara perpustakaan perguruan tinggi Islam. Dalam konteks perguruan tinggi Islam ini dapat memberikan kontribusi unik terhadap pemahaman kita mengenai dinamika kolaborasi di lingkungan akademik yang memiliki kebutuhan dan nilai-nilai informasi yang spesifik dalam pemanfaatan repositori institusi dan koleksi digital. Kedua, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana faktor geografis dan teknologi informasi mempengaruhi bentuk dan pelaksanaan kerja sama tersebut. Ketiga, penelitian ini akan menganalisis bagaimana kerja sama antar perpustakaan dapat berkontribusi terhadap pelestarian dan promosi koleksi lokal yang unik, seperti koleksi Sunda Islam di UIN Bandung dan koleksi Islam Sumatra di UIN Sumatera Utara. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana faktor geografis dan teknologi informasi mempengaruhi bentuk dan pelaksanaan kerja sama tersebut. Ketiga, penelitian ini akan menganalisis bagaimana kerja sama antar perpustakaan dapat berkontribusi terhadap pelestarian dan promosi koleksi lokal yang unik, seperti koleksi Sunda Islam di UIN Bandung dan koleksi Islam Sumatra di UIN Sumatera Utara.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai fenomena yang terjadi, terkait kerja sama antara Perpustakaan UIN Bandung dan Perpustakaan UIN Sumatera Utara dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan. Pendekatan kualitatif ini dirancang untuk mengumpulkan data deskriptif sehingga mampu mendapatkan pemahaman yang mendalam terkait interaksi, proses, dan dampak kerja sama tersebut. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang terlibat secara langsung dalam pengumpulan data, memanfaatkan pendekatan holistik untuk memahami keseluruhan latar dan individu yang terlibat dalam kerja sama (Bogdan dan Taylor dalam Abdussamad, 2021).

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada bulan September 2024. Proses pengumpulan data dilakukan melalui dua metode utama, yaitu kajian lapangan dan kajian literatur. Kajian lapangan dilakukan melalui observasi dan wawancara secara mendalam dengan pimpinan bidang teknologi informasi dan komunikasi serta bidang layanan teknis di Perpustakaan UIN Bandung. Pemilihan narasumber ini didasarkan pada pemahaman dan keterlibatan dalam kerja sama terkait. Wawancara dilakukan untuk mengungkap pandangan dan pengalaman narasumber terkait pengembangan dan pemanfaatan koleksi yang dilakukan bersama dengan Perpustakaan UIN Sumatera Utara. Selain itu, penelitian ini melibatkan kajian literatur yang mencakup tinjauan terhadap *e-book*, *e-journal*, serta dokumen lain yang mendukung untuk memberikan kerangka teoritis yang mendalam.

Setelah data terkumpul, analisis dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu pemadatan data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sarosa, 2021).

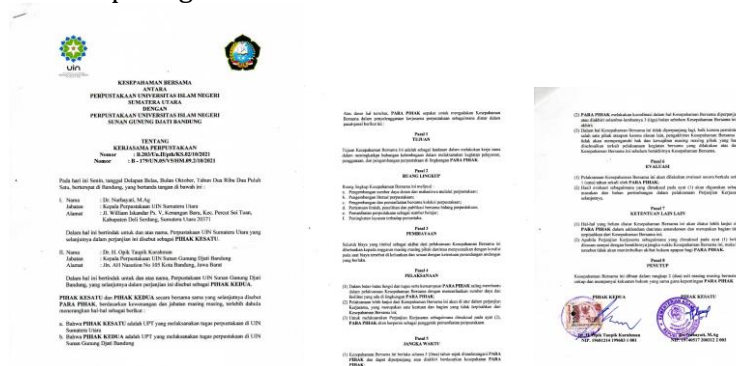
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kerja sama antar perpustakaan merupakan salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas layanan dan mengoptimalkan pemanfaatan koleksi, terutama di tengah perkembangan teknologi informasi yang pesat. Perpustakaan perguruan tinggi memegang peranan penting dalam menyediakan akses ke informasi yang mendukung kegiatan akademik. Pada konteks ini, kerja sama antara Perpustakaan UIN Bandung dan Perpustakaan UIN Sumatera Utara dalam pengembangan dan pemanfaatan koleksi menunjukkan pentingnya kolaborasi untuk menghadapi keterbatasan sumber daya dan memastikan layanan yang lebih baik bagi pengguna.

DOI: <http://dx.doi.org/10.52423/jlpi.v5i1.33>

Pemanfaatan Repositori Digital sebagai Implementasi Kerja Sama

Kerja sama antara Perpustakaan UIN Bandung dan UIN Sumatera Utara tercantum dalam “Kesepahaman Bersama Antara Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan Perpustakaan Universitas Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Tentang Kerja Sama Perpustakaan Nomor: B.203/Un.II/ptk/KS.02/20/2021”. Isi dari *Memorandum of Understanding* (MoU) tersebut, dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Kesepahaman Bersama Antara Perpustakaan UIN Sumatera Utara dengan Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tentang Kerja Sama Perpustakaan

Memorandum of Understanding (MoU) kerja sama antara Perpustakaan UIN Bandung dan UIN Sumatera Utara ditandatangani pada tahun 2021 dan akan berlangsung hingga 2026. Salah satu fokus dari kerja sama ini adalah pengembangan dan pemanfaatan bersama koleksi perpustakaan. Saat ini, koleksi yang sudah dilakukan pertukaran adalah koleksi digital, seperti repositori tugas akhir dan *e-book*. Sedangkan untuk koleksi fisik, belum ada pertukaran, mengingat jarak yang jauh antara kedua kampus. kerja sama antara UIN Bandung dan UIN Sumatera Utara yang lebih menitikberatkan pada pemanfaatan koleksi digital adalah langkah tepat untuk mengatasi keterbatasan logistik dan jarak yang jauh serta untuk memenuhi kebutuhan informasi akademik yang terus meningkat.

Pertukaran repositori digital dalam kerja sama antara Perpustakaan UIN Bandung dan Perpustakaan UIN Sumatera Utara dilakukan dengan saling memberikan akses terhadap repositori masing-masing. Untuk dapat mengakses repositori ini, masing-masing perpustakaan diberikan akun. Sebelum membuat akun, terdapat formulir digital yang harus diisi terlebih dahulu. Penggunaan sistem akun untuk mengakses koleksi ini merupakan upaya untuk menjaga keamanan dan privasi data karena menjadi salah satu tantangan utama dalam pengelolaan repositori digital. Lalu, masing-masing perpustakaan juga memberikan tutorial untuk mengakses repositorinya. Civitas akademik UIN Sumatera Utara yang ingin mengakses repositori UIN Bandung, dapat langsung mendaftar via email, dan begitupun sebaliknya.

Koleksi yang dimanfaatkan dalam kerja sama ini terutama adalah koleksi akademik nonfiksi yang relevan dengan kurikulum perkuliahan di masing-masing universitas. Koleksi tersebut mencakup skripsi, tesis, disertasi, dan beberapa *e-book* yang relevan dengan bidang studi yang diajarkan. Fokus pada koleksi akademik ini bertujuan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar serta penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen. Selain koleksi akademik, kedua perpustakaan juga menyediakan koleksi referensi umum yang dapat digunakan untuk memperkaya pengetahuan pengguna dalam berbagai bidang dan koleksi non-fiksi sebagai sarana hiburan. Koleksi referensi ini mencakup buku-buku teks, artikel jurnal, dan materi lain yang relevan dengan kebutuhan akademik pengguna. Pemanfaatan repositori ini memungkinkan pengguna dari kedua universitas untuk mengakses koleksi ilmiah secara lebih mudah dan cepat, tanpa terbatas pada kendala geografis. Selain itu, repositori digital ini juga mendukung peran

perguruan tinggi dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Qurotianti dan Rokhimatun, 2019).

Inovasi Teknologi untuk Mendukung Pengelolaan Perpustakaan

Di era digital saat ini, perpustakaan dituntut untuk beradaptasi dengan teknologi informasi guna memenuhi kebutuhan pengguna yang semakin kompleks. Hal ini pula yang tengah dilakukan oleh perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Bandung. Sebagai salah satu perpustakaan yang terdepan dalam penerapan konsep smart library, UIN Bandung telah memanfaatkan teknologi dalam pengelolaan dan pengembangan koleksinya. Menurut pihak perpustakaan, salah satu inovasi utama yang telah diimplementasikan adalah penyediaan akses internet dan Wi-Fi di setiap lantai perpustakaan. Pengguna tidak hanya dapat mencari referensi dari koleksi fisik, tetapi juga dari sumber-sumber online yang tersedia. Selain itu, perpustakaan menyediakan ruang kerja bersama (*coworking space*) yang nyaman, dirancang untuk mendukung aktivitas belajar individu maupun kolaboratif.

Pentingnya teknologi juga terlihat dari upaya perpustakaan untuk mengalihmediakan koleksi fisik lama ke bentuk digital. Langkah ini tidak hanya mempermudah akses pengguna, tetapi juga menjaga kelestarian koleksi yang rentan terhadap kerusakan fisik. Pengalihmediaan koleksi ini melibatkan proses digitalisasi yang teliti, di mana koleksi-koleksi penting diubah menjadi format digital agar dapat diakses secara online kapan saja dan dari mana saja. Hal ini sejalan dengan visi UIN Bandung untuk menjadi perpustakaan yang modern, inklusif, dan ramah teknologi. Namun, meski teknologi telah memberikan banyak kemudahan, perpustakaan UIN Bandung tidak terlepas dari tantangan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah dalam hal kerja sama dengan perpustakaan lain, seperti Perpustakaan UIN Sumatera Utara. Kerja sama antar perpustakaan merupakan salah satu strategi penting untuk memperluas cakupan layanan dan memperkaya koleksi.

Tantangan dan Solusi dalam Pelaksanaan Kerja Sama

Terdapat beberapa kendala yang muncul dalam pelaksanaan kerja sama ini. Pertama, masalah anggaran seringkali menjadi hambatan besar. Meskipun dalam nota kesepahaman (*MoU*) disebutkan bahwa setiap perpustakaan bertanggung jawab atas pembiayaan kegiatannya sendiri, pada kenyataannya dana sering kali tidak tersedia untuk melaksanakan program kerja sama. Keterbatasan anggaran ini menghambat terlaksananya kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan, sehingga kerja sama tidak dapat berjalan optimal.

Selain kendala anggaran, perbedaan kebijakan antar perpustakaan juga menjadi tantangan. Setiap perpustakaan memiliki kebijakan yang berbeda-beda terkait pengelolaan koleksi, layanan, dan sumber daya manusia. Perbedaan kebijakan ini sering kali muncul ketika terjadi pergantian pimpinan, baik di UIN Bandung maupun UIN Sumatera Utara. Pergantian pimpinan seringkali membawa perubahan visi dan misi perpustakaan, yang kemudian berdampak pada implementasi kerja sama. Akibatnya, program yang sudah berjalan bisa saja terhenti atau berubah arah.

Tantangan lain yang dihadapi adalah belum adanya unit khusus yang menangani kerja sama antar perpustakaan. Tugas-tugas terkait kerja sama sering kali diserahkan kepada individu tertentu yang memiliki tanggung jawab ganda, sehingga pelaksanaannya tidak bisa maksimal. Padahal, kerja sama antar perpustakaan seharusnya dikelola oleh tim khusus yang memiliki fokus penuh untuk memastikan program-program berjalan sesuai rencana.

Menyikapi tantangan-tantangan tersebut, perpustakaan UIN Bandung telah menerapkan beberapa solusi. Salah satu solusi yang dilakukan adalah melakukan evaluasi tahunan terhadap kerja sama yang telah berjalan. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai sejauh mana keberhasilan program, serta mengidentifikasi hambatan-hambatan yang perlu diatasi. Namun, karena keterbatasan sumber daya, evaluasi lebih sering dilakukan menjelang masa berakhirnya perjanjian kerja sama. Hal ini menunjukkan bahwa, meskipun evaluasi dilakukan, prosesnya belum sepenuhnya optimal.

Selain itu, untuk meniyasati keterbatasan anggaran, perpustakaan UIN Bandung telah mencoba mengganti kegiatan kecil yang melibatkan perpustakaan lain dengan kegiatan skala nasional. Kegiatan skala nasional dinilai lebih efektif dari segi biaya, karena dapat melibatkan

lebih banyak pihak sekaligus. Dengan demikian, perpustakaan dapat memaksimalkan dampak kegiatan tanpa harus terbebani oleh biaya besar. Kegiatan seperti seminar nasional atau konferensi ilmiah di bidang perpustakaan dan informasi, misalnya, menjadi alternatif yang baik untuk memperkuat kerja sama antar perpustakaan di Indonesia.

Langkah-langkah yang diambil oleh perpustakaan UIN Bandung ini menunjukkan komitmen yang kuat dalam memperkuat kerja sama dengan perpustakaan lain, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan. Kolaborasi dengan perpustakaan UIN Sumatera Utara, misalnya, diharapkan dapat terus berkembang dengan adanya upaya untuk mengatasi kendala-kendala yang ada. Dalam jangka panjang, kerja sama ini tidak hanya bermanfaat bagi perpustakaan itu sendiri, tetapi juga bagi pengguna yang semakin membutuhkan akses terhadap sumber daya informasi yang lebih luas dan beragam.

Penting bagi perpustakaan-perpustakaan di Indonesia untuk membangun kerja sama yang lebih solid dengan memperhatikan aspek-aspek seperti anggaran, kebijakan, dan pengelolaan kerja sama. Dengan adanya unit khusus yang menangani kerja sama, misalnya, perpustakaan dapat lebih fokus dalam merancang dan melaksanakan program-program yang bermanfaat. Selain itu, keterlibatan pihak-pihak eksternal seperti pemerintah dan sponsor dari sektor swasta juga bisa menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan anggaran yang sering kali menjadi hambatan utama.

Dalam dunia perpustakaan yang terus berkembang ini, kolaborasi menjadi kunci untuk bertahan dan berkembang. Teknologi dapat menjadi fasilitator utama dalam menghubungkan perpustakaan-perpustakaan di seluruh Indonesia, namun keberhasilan kolaborasi tetap bergantung pada komitmen dan kesungguhan dari setiap pihak yang terlibat. Dengan komitmen yang kuat dan solusi yang tepat, perpustakaan UIN Bandung dan perpustakaan UIN Sumatera Utara dapat terus berkembang bersama untuk memberikan layanan terbaik bagi para penggunanya.

4. KESIMPULAN

Kerja sama antara Perpustakaan UIN Bandung dan Perpustakaan UIN Sumatera Utara fokus pada pemanfaatan koleksi digital, seperti repositori tugas akhir dan *e-book*, untuk mengatasi keterbatasan sumber daya dan memenuhi kebutuhan informasi. Manfaat utama kolaborasi ini adalah memperluas akses koleksi tanpa hambatan geografis, serta meningkatkan efisiensi layanan tanpa memerlukan investasi besar pada koleksi fisik. Meski demikian, tantangan seperti keterbatasan anggaran, perubahan kebijakan, dan perbedaan dalam pengelolaan sumber daya manusia perlu diatasi dengan meningkatkan koordinasi dan memanfaatkan teknologi informasi. Secara keseluruhan, kerja sama ini menunjukkan pentingnya kolaborasi untuk pengembangan layanan perpustakaan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Abdussamad, Z. (2022). *Buku Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Abidin, A. Z., & Rohman, A. S. (2024). Kerjasama Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung Dengan IAIN Ternate Melalui Benchmarking Perpustakaan. *Jurnal Pustaka Budaya*, 11(1), 1-8. <https://doi.org/10.31849/pb.v11i1.16550>
- Almira, C., Harahap, A. R., Anggriani, A., & Yusniah, Y. (2022). Jaringan Kerja sama Perpustakaan Dalam negeri. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 3(1), 298-308. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v3i2.2447>
- Sarosa, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Abdussamad, Z. (2022). *Buku Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Fitri, A. (2018). *Evaluasi kerja sama antar Perpustakaan dalam Bidang Pengembangan Koleksi Manuskrip di Perpustakaan Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh (PDIA) (Doctoral dissertation, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh)*.
- Harahap, Y. A., Lubis, S., Azhar, K., Ginting, S. N., & Hasibuan, M. (2023). Kerja Sama

DOI:<http://dx.doi.org/10.52423/jlpi.v5i1.33>

- Perpustakaan Berbasis Digital: Membangun Akses dan Kolaborasi untuk Pendidikan dan Inovasi. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 14(1), 29–40. <https://doi.org/10.47766/itqan.v13i2.779>
- Komariah, N., Saepudin, E., & Nurislaminingsih, R. (2021). Kolaborasi Sebagai upaya peningkatan Kinerja Perpustakaan di telkom university open library. *Pustakaloka*, 13(2), 178–198. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v13i2.3285>
- Putri, A. R., & Rohman, A. S. (2024). Model kerjasama Perpustakaan Dalam penguatan Jaringan Pengetahuan di perguruan tinggi. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 12(1), 31. <https://doi.org/10.21043/libraria.v12i1.23385>
- Rubin, R. E., & Rubin, R. G. (2020). *Foundations of library and information science*. American Library Association
- Qurotianti, A., & Rokhimatun, F. (2019). Optimalisasi Pemanfaatan Akses Digital Repository Dalam Menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi (Studi Kasus Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta). *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 3(2), 113–125. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v3i2.113-125>
- Yusniah, Y., Fauzi, A., Ramadhan, R., Sitorus, R., & Mulyadi, R. (2023). Strategi Pengembangan kerja sama Perpustakaan Uinsu dengan Perpustakaan Umsu Dalam Upaya Meningkatkan Layanan Perpustakaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 452-459.